

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Hasil dan pembahasan yang telah disebutkan di bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi tidak berdampak terhadap rentabilitas. Artinya Semakin besar BOPO menunjukkan kurang efisien bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya karena biaya operasional yang harus ditanggung lebih besar dari pada pendapatan operasional yang diperoleh, sehingga ada kemungkinan modal digunakan untuk menutupi biaya operasional yang tidak tertutup oleh pendapatan operasional. Dengan demikian bank harus mampu menekan biaya, sehingga bank memiliki potensi yang lebih besar untuk memperoleh keuntungan.
2. Kecukupan modal berdampak positif dan signifikan terhadap rentabilitas. Artinya nilai CAR tinggi atau rendah belum tentu mempengaruhi rentabilitas. Hal ini dikarenakan Bank Indonesia mensyaratkan perbankan untuk memiliki cadangan modal minimal sebesar 8%. Ketentuan tersebut menyebabkan bank umum syariah (BUS) selalu berusaha menjaga cadangan modal yang dimiliki sesuai dengan ketentuan sehingga dananya tidak digunakan secara efektif.
3. Efisiensi berdampak positif dan signifikan terhadap kecukupan modal. Artinya semakin kecil biaya operasional, semakin efisiensi bank dalam menggunakan modal yang dimiliki. Biaya yang rendah akan

menyebabkan perolehan yang semakin maksimal dan modal akan mengalami peningkatan yang kemudian CAR juga ikut tinggi.

4. Efisiensi berdampak positif dan signifikan terhadap rentabilitas melalui kecukupan modal. Artinya kecukupan modal berhasil menjadi variabel mediasi. Bank dengan tingkat efisiensi yang tinggi maka bank akan mampu menekan biaya, Bank dengan kemampuan menekan biaya semakin tinggi, sehingga bank akan memiliki potensi yang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan. Hal ini tentunya akan berdampak pada peningkatan rentabilitas bank. Karena kecukupan modal berdampak positif dan signifikan terhadap rentabilitas, artinya semakin tinggi CAR maka rentabilitas bank syariah akan meningkat.
5. Risiko likuiditas tidak berdampak terhadap rentabilitas. Artinya, likuiditas yang tinggi atau rendah bukanlah penghalang bagi kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Dari hasil penelitian diasumsikan bahwa bank Umum Syariah lebih memilih untuk menjaga kondisi likuiditas dengan menyimpan atau mencadangkan dana untuk modal.

## **B. Implikasi**

Implikasi dari kesimpulan di atas adalah kecukupan modal mampu memediasi dampak efisiensi terhadap rentabilitas. Diharapkan manajemen bank umum syariah mampu menurunkan risiko likuiditas yang berdampak negatif terhadap rentabilitas. Dengan penurunan risiko likuiditas diharapkan bank umum syariah dapat meningkatkan rentabilitas dengan baik dan sehat. Karena bank dengan tingkat rentabilitas dengan baik mampu mengelola

risiko dengan lebih efektif serta mengalokasikan cadangan modalnya secara efisien, sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga jika terjadi gangguan ekonomi.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini belum mencakup faktor-faktor lain yang berdampak pada rentabilitas Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil *R-square*, dampak variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 0,146. Artinya rentabilitas 14,6% -nya dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, masih perlu dimasukkan variabel lain yang diperkirakan berdampak pada rentabilitas, misalnya risiko pembiayaan (NPF) dan pertumbuhan ekonomi (GDP).

